

# ANALISIS FRASA VERBA PADA TEKS BERITA BBC.COM BERJUDUL “PILKADA 2020 DI TENGAH PANDEMI COVID-19: MASA KAMPANYE DIMULAI, CARA TATAP MUKA TETAP DINILAI PALING EFEKTIF”

Dyah Ayu Widyawati Cahyono Putri dan Asep Purwo Yudi Utomo  
Universitas Negeri Semarang  
pos-e: [dyahayuwcp@gmail.com](mailto:dyahayuwcp@gmail.com), [aseppyu@mail.unnes.ac.id](mailto:aseppyu@mail.unnes.ac.id)

## ABSTRAK

Frasa merupakan satuan gramatikal sintaksis yang terdiri atas dua kata atau lebih yang hanya mengisi satu fungsi sintaksis pada suatu kalimat. Frasa sering ditemukan pada suatu teks dalam sebuah kalimat, salah satunya pada teks berita [bbc.com](https://www.bbc.com) berjudul “Pilkada 2020 di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye dimulai, Cara Tatap Muka Tetap dinilai Paling Efektif”. Berdasarkan fungsi komponen jenisnya frasa dapat digolongkan menjadi empat golongan yaitu frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, dan frasa preposisional. Tujuan penelitian kali ini adalah menganalisis frasa verba yaitu frasa verba modifikatif, frasa verba koordinatif, dan frasa verba apositif yang sumber datanya diperoleh dari teks berita [bbc.com](https://www.bbc.com) berjudul “Pilkada 2020 di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye dimulai, Cara Tatap Muka Tetap dinilai Paling Efektif” edisi 25 September 2019. Metode penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik membaca, teknik mencatat, dan teknik substitusi, selanjutnya analisis data penelitian kali ini menggunakan metode agih. Dari hasil penelitian diperoleh data sejumlah 11 frasa verba yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu frasa verba modifikatif berjumlah tujuh frasa, frasa verba koordinatif berjumlah dua frasa, frasa verba apositif berjumlah dua frasa. Frasa verba modifikatif lebih banyak ditemukan karena frasa ini merupakan jenis frasa verba berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat baik di depan ataupun dibelakangnya dan sering digunakan dalam tuturan dalam sebuah kalimat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca mampu memahami hasil analisis frasa verba pada teks berita [bbc.com](https://www.bbc.com) untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian terkait analisis frasa verba yang lebih mendetail.

**Kata kunci:** analisis, frasa verba, sintaksis, [bbc.com](https://www.bbc.com), berita

## ABSTRACT

*A phrase is a syntactic grammatical unit consisting of two or more words that only fill one syntactic function in a sentence. Phrases are often found in text in a sentence, one of which is in the [bbc.com](https://www.bbc.com) news text entitled "Pilkada 2020 in the Middle of the Covid-19 Pandemic: The Campaign Period begins, Face-to-Face Remaining is considered the Most Effective". Based on the function of the component types, phrases can be classified into four groups, namely noun phrases, verb phrases, adjective phrases, and prepositional phrases. The purpose of this research is to analyze verb phrases, namely modified verb phrases, coordinative verb phrases, and appositive verb phrases in the [bbc.com](https://www.bbc.com) news text entitled "Pilkada 2020 in the Middle of the Covid-19 Pandemic: The Campaign Period begins, How Face-to-Face Still is considered the Most Effective" 25 September 2019 edition. The source of data in this study is the [bbc.com](https://www.bbc.com) news text entitled "Pilkada 2020 in the Middle of the Covid-19 Pandemic:*

*The Campaign Period begins, Face-to-Face Method Remains the Most Effective". This research method uses descriptive qualitative methods, then data collection uses reading techniques, note-taking techniques, and substitution techniques, then in analyzing the data this study uses the agih method. From the research results obtained data of 11 verb phrases which are divided into three parts, namely 7 modified verb phrases, two coordinative verb phrases, two apositive verb phrases. More modified verb phrases are found because this phrase is a type of verb phrase in the form of a verb followed by an adjective either before or after it and is often used in utterances in a sentence. With this research, it is hoped that the reader will be able to understand the results of the analysis of verb phrases in the bbc.com news text so that further research can be carried out related to more detailed verb phrase analysis.*

**Keywords:** *analysis, verb phrase, syntactic, bbc.com, news*

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial, hal ini dapat diartikan bahwa manusia tidak mampu mempertahankan hidup sendiri serta membutuhkan bantuan orang lain. Dalam kehidupan sosial manusia harus berinteraksi menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa sendiri merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer sehingga dalam kehidupan bermasyarakat dapat digunakan untuk berkomunikasi dan interaksi (Mahmudi, 2015). Bahasa juga dapat mempengaruhi arah perilaku manusia sehingga bahasa membuat manusia mampu untuk menyampaikan informasi dari satu generasi ke generasi dengan mengungkapkannya secara lisan maupun tulis (Devianty, 2017).

Bahasa memiliki beberapa cabang ilmu berupa fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Menurut (Nuryanti, 2017) sintaksis merupakan cabang linguistik yang menganalisis suatu satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dan yang lainnya dengan proses penyusunannya sehingga jadilah sebagai suatu bentuk ujaran. Analisis sintaksis sendiri merupakan pengaturan kata-kata pada satuan-satuan yang lebih besar sehingga dapat disebut dengan satuan sintaksis berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat (Nisya, 2020). Dengan demikian dapat diketahui bahwa sintaksis merupakan studi penghimpunan atau timbal balik antara kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Secara etimologi istilah sintaksis memiliki arti memposisikan kata-kata menjadi kelompok-kelompok kata atau kalimat (Chaer, 2015). Sintaksis merupakan tata bahasa yang mempunyai hubungan antarkata dalam sebuah tuturan. Tuturan sendiri merupakan sesuatu yang diucapkan oleh manusia salah satunya adalah kalimat.

Kalimat dapat diartikan sebagai satuan keseluruhan yang mempunyai intonasi tertentu sebagai suatu tanda keseluruhannya (Marafad, 2012). Suatu kalimat dibentuk dari kata, frasa, dan klausa. Frasa sendiri memiliki suatu variasi yang dijadikan pengisi dan memiliki kategori sebagai fungsi sintaksis (Achmad, 2012). Hal ini berkaitan dengan kaidah sintaksis sehingga pada penelitian ini, peneliti menganalisis pemakaian salah satu bentuk frasa yaitu frasa verba dalam teks berita.

Dalam segala aspeknya, surat kabar dapat berpegang pada ilmu sintaksis, mulai dari hakikat sebuah kata, pembentukan frasa, penyusunan klausa, hingga terciptanya sebuah kalimat yang baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disadari betapa penting unsur verba dalam pembentukan sebuah kalimat berdasarkan intensitas penggunaannya dalam kalimat-kalimat, bahkan kalimat yang seringkali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Verba atau kata kerja merupakan kategori kata yang seringkali digunakan dalam sebuah kalimat (Kurny, 2015). Dalam surat kabar tentu saja penggunaan verba banyak digunakan mengingat kategori verba memiliki peran vital yakni sebagai predikat.

Frasa verba merupakan satuan bahasa yang terbentuk atas beberapa kata dimana verba dijadikan inti serta tidak menjadi klausa (Mustafa, 2013). Frasa Verba terbagi menjadi tiga yaitu frasa verba modifikatif merupakan jenis frasa verba yang berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat baik di depan ataupun dibelakangnya, frasa verba koordinatif adalah jenis frasa verba yang menggabungkan dua kata kerja dengan kata hubung *dan* atau *atau*, frasa verba apositif merupakan jenis frasa verba yang ditempatkan sebagai keterangan tambahan atau selipan.

Terdapat beberapa penelitian rujukan yang dianggap relevan dengan penelitian sintaksis analisis frasa, antara lain penelitian Novianingsih (2012) yang menganalisis frasa dalam wacana buku teks Bahasa Indonesia kelas XII SMA Karanganyar Dawud, Alfianto Ari Bastian (2018) yang membahas pemakaian frasa Bahasa Indonesia dalam berita online Bola.net bulan April 2015 mengenai analisis fungsional dan kategorial dalam frasa dibandingkan dengan klausa sehingga dapat disimpulkan bahwa frasa tidak bergantung dari unsur-unsur dalam kata, Seri Melani, Supadi, dan Suryadi (2019) yang membahas analisis frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu mengenai analisis penggolongan serta struktur dan frasa dalam teks berita, Siska dan

Tamsin (2019) yang membahas mengenai frasa verba pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMK 1 Padang Panjang di dalamnya terdapat analisis mengenai jenis frasa dan penyebab kesalahan frasa. Beberapa penelitian di atas memiliki kajian yang sama yaitu berupa kajian sintaksis yang fokus pada penelitian frasa. Penelitian kali ini akan lebih menitikberatkan pada frasa verba pada teks berita *bbc.com* berjudul “Pilkada 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye Dimulai, Cara Tatap Muka Tetap Dinilai Paling Efektif” yang diharapkan mampu memberikan kontribusi pemahaman secara mendalam terhadap jenis frasa verba.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis frasa verba yaitu frasa verba modifikatif, frasa verba koordinatif, dan frasa verba apositif pada teks berita *bbc.com* berjudul “Pilkada 2020 di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye dimulai, Cara Tatap Muka Tetap dinilai Paling Efektif” edisi 25 September 2019.

## **METODE**

Metode penelitian kali ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang akan menghasilkan data tertulis maupun lisan berkaitan dengan objek yang diteliti (Emzir, 2013). Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh peneliti dari suatu objek yang bertujuan menjelaskan aspek yang relevan dengan permasalahan yang diamati (Moleong, 2011) dalam penelitian ini sendiri objek tersebut adalah berupa frasa verba. Metode deskriptif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana frasa verba yang ada pada teks berita *bbc.com* berjudul “Pilkada 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye Dimulai, Cara Tatap Muka Tetap Dinilai Paling Efektif” edisi 25 September 2020.

Data pada penelitian kali ini merupakan kalimat yang terdapat bentuk frasa dalam teks berita tersebut. Sumber data diperoleh dari sumber tertulis untuk menjabarkan frasa verba yang ada dalam teks berita *bbc.com* dengan teknik membaca, mencatat serta teknik substitusi yaitu teknik analisis suatu kalimat dengan mengganti bagian tertentu dengan unsur lain (Zuldafrial, 2013). Dalam penelitian kali ini menggunakan teknik substitusi dimaksudkan agar dapat mengetahui perbedaan serta persamaan makna dari kata yang akan dianalisis. yang telah dianalisis berupa frasa verba sejumlah sejumlah 11 frasa verba yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu

frasa verba modifikatif berjumlah tujuh frasa, frasa verba koordinatif berjumlah dua frasa, frasa verba apositif berjumlah dua frasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik membaca teks berita *bbc.com* berjudul “Pilkada 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye Dimulai, Cara Tatap Muka Tetap Dinilai Paling Efektif” kemudian teknik mencatat terhadap unsur-unsur frasa verba pada teks berita, dan yang terakhir menggunakan teknik substitusi untuk menguji frasa verba yang digunakan sebagai penguji unsur-unsur frasa pada susunan kalimatnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode agih. Menurut (Wiwin, 2012) metode agih adalah Teknik pemilihan data berdasarkan suatu kategori meliputi segi kegramatikan dan penelitian yang dimiliki oleh peneliti. Alat penentu pada penelitian kali ini merupakan bahasa itu sendiri merupakan bahasa itu sendiri dimana pada suatu kalimat dapat dianalisis bahwa di dalamnya terdapat frasa verba. Data yang sudah dianalisis berupa aspek-aspek kebahasaan yaitu kalimat yang di dalamnya berupa frasa verba. Dengan demikian, peneliti memilih metode agih untuk menganalisis data yang sudah penulis peroleh.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada teks berita yang berjudul Pilkada 2020 di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye dimulai, Cara Tatap Muka dinilai Paling Efektif, yang dimuat dalam *bbc.com* pada tanggal 25 September 2020, diperoleh data sejumlah 11 frasa verba yang terbagi menjadi

### a. Analisis Frasa Verba Modifikatif

- (i) ... untuk *mengumpulkan dukungan* masyarakat.

Frasa *mengumpulkan dukungan* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba modifikatif. Frasa *mengumpulkan dukungan* yaitu golongan frasa verba modifikatif yang di dalam unsurnya terdiri atas unsur *mengumpulkan* serta unsur *dukungan*. Keduanya memiliki jenis frasa verba berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat. *Dukungan* merupakan kata sifat yang menjadi pembatas di belakang kata kerja, yaitu *mengumpulkan*.

- (ii) ... serta-merta *mengalihkan kampanye* mereka ke media sosial.

Frasa *mengalihkan kampanye* merupakan golongan frasa verba modifikatif. Frasa *mengalihkan kampanye* yaitu golongan frasa verba modifikatif yang unsur-unsurnya terdiri atas unsur *mengalihkan* serta unsur *kampanye*. Keduanya memiliki jenis frasa verba berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat. *Mengalihkan* merupakan kata sifat yang menjadi pembatas di belakang kata kerja, yaitu *kampanye*.

- (iii) ... berencana *menggelar kampanye* secara daring.

Frasa *menggelar kampanye* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba modifikatif. Frasa *menggelar kampanye* adalah golongan frasa verba modifikatif yang unsurnya yaitu *menggelar* serta unsur *kampanye*. Keduanya memiliki jenis frasa verba berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat. *Menggelar* merupakan kata sifat yang menjadi pembatas di belakang kata kerja, yaitu *kampanye*.

- (iv) Sigit *mengklaim pendekatan* tersebut manjur

Frasa *mengklaim pendekatan* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba modifikatif. Frasa *mengklaim pendekatan* yaitu golongan frasa verba modifikatif terdiri atas unsur *mengklaim* serta unsur *pendekatan*. Keduanya memiliki jenis frasa verba berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat. *Mengklaim* merupakan kata sifat yang menjadi pembatas di belakang kata kerja, yaitu *pendekatan*.

- (v) ... pihaknya *telah menerbitkan* surat imbauan.

Frasa *telah menerbitkan* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba modifikatif. Frasa *telah menerbitkan* yaitu golongan frasa verba modifikatif yang unsurnya yaitu *telah* serta unsur *menerbitkan*. Keduanya memiliki jenis frasa verba berupa kata sifat yang diikuti oleh kata kerja. *Telah* merupakan kata sifat yang menjadi pembatas di depan kata kerja, yaitu *menerbitkan*.

- (vi) Bagaimana pun, tidak semua kandidat dalam Pilkada *serta-merta mengalihkan* kampanye mereka ke media sosial.

Frasa *serta-merta mengalihkan* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba modifikatif. Frasa *serta-merta mengalihkan* adalah golongan frasa verba modifikatif yaitu terdiri atas unsur *serta-merta* dan unsur *mengalihkan*. Keduanya memiliki jenis frasa verba berupa kata sifat yang diikuti oleh kata kerja. *Serta-merta* merupakan kata sifat yang menjadi pembatas di depan kata kerja, yaitu *mengalihkan*.

- (vii) Pasal 88C, KPU melarang tegas tim kampanye *melaksanakan kegiatan* yang biasanya *mengumpulkan massa* dalam jumlah besar.

- a. Frasa *melaksanakan kegiatan* pada data tersebut adalah golongan frasa verba modifikatif. Frasa *melaksanakan kegiatan* yaitu golongan frasa verba modifikatif yang unsurnya yaitu *melaksanakan* serta unsur *kegiatan*. Keduanya memiliki jenis frasa verba berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat. *Melaksanakan* merupakan kata sifat yang menjadi pembatas di belakang kata kerja, yaitu *kegiatan*.
- b. Frasa *mengumpulkan massa* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba modifikatif. Frasa *mengumpulkan massa* yaitu golongan frasa verba modifikatif yang unsurnya terdiri atas unsur *mengumpulkan* serta unsur *massa*. Keduanya memiliki jenis frasa verba berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat. *Mengumpulkan* merupakan kata sifat yang menjadi pembatas di belakang kata kerja, yaitu *massa*.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat persamaan dari hasil penelitian Novianingsih (2012) yang berjudul Bentuk Frasa pada Wacana Buku Teks Bahasa Indonesia kelas XII SMA Karangan Dawud dkk Penerbit: Erlangga 2004 yang membahas analisis frasa berdasarkan distribusi dengan kategori kata salah satunya frasa verba. Pada penelitian ini penulis menganalisis frasa

verba yang memiliki bagian yang sama pada kata golongan V. Berdasarkan hasil analisis tersebut ditemukan frasa berjumlah 195.

#### **b. Analisis Frasa Verba Koordinatif**

- (i) Kandidat yang melanggar akan mendapat sanksi berupa peringatan tertulis, *penghentian dan pembubaran kampanye*.

Frasa *penghentian dan pembubaran* pada data tersebut adalah frasa verba koordinatif. Frasa *penghentian dan pembubaran* adalah golongan frasa verba koordinatif yang unsurnya terdiri atas unsur *penghentian* atau *pembubaran*. Keduanya memiliki jenis frasa verba yang menggabungkan dua kata kerja dengan kata hubung *dan*.

Frasa *penghentian dan pembubaran* kalimat tersebut mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, baik pada semua unsur sekaligus salah satu dari unsur tersebut. Adanya persamaan ini dapat dilihat dari susunan kalimat itu sendiri, yakni dengan melepas salah satu unsur sehingga kalimat dapat menjadi (a) Kandidat yang melanggar akan mendapat sanksi berupa peringatan tertulis, *juga penghentian* kampanye. (b) Kandidat yang melanggar itu akan mendapat sanksi berupa peringatan tertulis, *juga pembubaran* kampanye.

- (ii) ... mengumpulkan massa dalam jumlah besar seperti rapat umum, kegiatan olahraga, perlombaan, *kegiatan sosial atau peringatan hari ulang tahun partai politik*.

Frasa *kegiatan sosial, atau peringatan hari ulang tahun* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba koordinatif. Frasa *kegiatan sosial, atau peringatan hari ulang tahun* yaitu golongan frasa yang unsurnya berupa *kegiatan sosial* atau unsur *peringatan hari ulang tahun*. Kedua unsur tersebut memiliki jenis frasa verba yang menggabungkan dua kata kerja dengan kata hubung *atau*.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat persamaan dari hasil penelitian oleh Alfianto Ari Bastian (2018) yang berjudul Analisis Pemakaian



Frasa Bahasa Indonesia dalam Berita Online Bola.net Bulan April 2015 yang membahas analisis frasa verba dengan mengkaji kesamaan distribusi dengan kata di dalam suatu kalimat. Pada penelitian tersebut, penulis menganalisis berdasarkan pembagian kategori frasa dalam data pada berita sehingga ditemukan 4 tabe data serta diketahui bahwa dalam artikel online "bola.net" tersebut memiliki 10 pola kalimat dasar yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian frasa sebanyak 12 frasa, penelitian ini juga menyajikan hasil analisis pemahaman fungsional dan kategorial dari makna frasa dari berita online pada "bola.net".

### c. Analisis Frasa Verba Apositif

- (i) Sebelumnya, *Ketua Bawaslu RI Abhan* mengatakan ...

Frasa *Ketua Bawaslu RI Abhan* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba apositif. Frasa *Ketua Bawaslu RI Abhan* memiliki jenis frasa verba yang ditempatkan sebagai keterangan tambahan atau selipan, frasa tersebut mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, baik seluruhnya ataupun salah satu dari unsurnya sehingga dapat saling menggantikan. (a) Sebelumnya, *Ketua Bawaslu RI* mengatakan ... (b) Sebelumnya, *Abhan* mengatakan ...

- (ii) "Saat ini belum mengarah ke kegiatan daring atau online. Buat saya *kampanye daring tidak membuat elektabilitas naik*, elektabilitas cukup teman-teman sosmed yang melakukannya,"

Frasa *kampanye daring tidak membuat elektabilitas naik* pada data tersebut merupakan golongan frasa verba apositif. Frasa *kampanye daring tidak membuat elektabilitas naik* memiliki jenis frasa verba yang ditempatkan sebagai keterangan tambahan atau selipan, sehingga kalimat tersebut dapat menjadi "Saat ini belum mengarah ke kegiatan daring atau online. Elektabilitas cukup teman-teman sosmed yang melakukannya."

Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat persamaan dari hasil penelitian oleh (Seri Melani, 2019) yaitu Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu yang membahas analisis frasa verba apositif dengan

mengkaji bahwa frasa tersebut mempunyai pembagian yang sama dengan unsurnya, baik keseluruhan unsurnya maupun salah satu sehingga dapat saling menggantikan serta adanya kesamaan distribusi dengan kata di dalam suatu kalimat.

Pada penelitian (Iswara, 2015) yaitu Fungsi Sintaksis dan Peran Semantik Argumen Frasa Verba Bahasa Bali terdapat pula persamaan pada hasil analisis frasa verba apositif kali ini yaitu mengkaji frasa verba apositif pada bahasa Bali dimana penulis mengkaji bahasa Bali dengan menggunakan analisis frasa verba sederhana dan frasa verba kompleks adapun ditemukan pada argument bahasa bali diantaranya berupa frasa verba berfungsi apositif.

Dari ketiga hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang telah dilakukan pada teks berita bbc.com. Persamaan yang banyak dijumpai berupa fokus penelitian yaitu analisis frasa verba. Lebih lanjut semua penelitian tersebut menganalisis tentang frasa secara garis besar yang terdapat dalam suatu teks berita dan wacana. Adapun perbedaan dengan penelitian kali ini yang terletak pada fokus penelitian berupa analisis frasa verba pada teks berita bbc.com berjudul “Pilkada 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19 yaitu berupa frasa verba modifikatif, koordinatif, dan apositif.

Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa terdapat 11 frasa verba di dalam teks berita tersebut dimana frasa verba yang paling banyak dijumpai dalam teks berita bbc.com adalah frasa verba modifikatif berjumlah tujuh frasa. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sumber rujukan dalam penelitian analisis verba pada suatu teks, sehingga dapat memberikan manfaat bagi calon peneliti dalam mengembangkan penelitian yang sudah dibuat sebelumnya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan analisis frasa verba pada teks berita bbc.com berjudul “Pilkada 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye Dimulai, Cara Tatap Muka Tetap Dinilai Paling Efektif” ditemukan sejumlah 12 frasa verba sehingga dapat disimpulkan bahwa frasa verba yang terdapat pada teks berita tersebut dapat dibedakan menjadi tiga yaitu frasa verba modifikatif berjumlah tujuh frasa, frasa

verba koordinatif berjumlah dua frasa, dan frasa verba apositif berjumlah dua frasa. Pada penelitian ini frasa verba yang paling banyak ditemukan pada frasa verba modifikatif. Frasa verba modifikatif lebih banyak ditemukan karena frasa ini merupakan jenis frasa verba berupa kata kerja yang diikuti oleh kata sifat baik di depan ataupun dibelakangnya dan sering digunakan dalam tuturan dalam sebuah kalimat. Pada penelitian kali ini terdapat dua frasa verba koordinatif yang memiliki jenis frasa verba yang menggabungkan dua kata kerja dengan kata hubung dan, atau. Selanjutnya frasa verba apositif pada penelitian kali ini yaitu jenis frasa verbanya ditempatkan sebagai keterangan tambahan atau selipan, pada frasa verba yang dianalisis tersebut mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, baik seluruhnya ataupun salah satu dari unsurnya sehingga dapat saling menggantikan.

## SARAN

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca mampu memahami hasil analisis frasa verba pada teks berita bbc.com berjudul “Pilkada 2020 di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye dimulai, Cara Tatap Muka Tetap dinilai Paling Efektif” untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian terkait analisis frasa lainnya. Diharapkan pada penelitian berikutnya calon peneliti mampu menjabarkan lebih mendalam mengenai analisis frasa verba pada teks berita, serta menyertakan tujuan utama dan manfaat bagi masyarakat dari penelitian ini. Penelitian ini belum tepat jika dikatakan sempurna, maka dari itu penulis membutuhkan kritik serta saran agar kelak dapat memperbaiki tulisan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, A. A. (2019). Analisis Pemakaian Frase Bahasa Indonesia dalam Berita Online Bola.net Bulan April 2015. *Jurnal Naskah Publikasi UMS*, 1(1), 5-11.
- Chaer, Abdul. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24, 229.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- H, Achmad. (2012). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.

- Iqbal, M. (2020, September 25). *bbc.com*. Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54299548>
- Iswara, A. A. (2015). Fungsi Sintaksis dan Peran Semantik Argumen Frasa Verba Bali. *Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 15-19.
- Mahmudi, I. (2015). Bahasa Sebagai Sarana Berpikir Ilmiah: Analisis Pembelajaran Bahasa Kontekstual. *Jurnal At-Ta'dib*, 4, 17.
- Marafad, L. O. (2012). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Kendari: Unhalu Press.
- Melani, S.D. (2019). Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4, 215-218.
- Moleong, J. L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, S. (2013). Struktur Frase Verba Bahasa Kaili Dialek Rai. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2(2), 25-28.
- Nisya, D. S. (2020). Research Based Learning Model in Syntactic Subjects. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 5-10.
- Novianingsih. (2012). Bentuk Frasa pada Wacana Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Karangan Dawud dkk. *Jurnal Erlangga*, 1, 8.
- Nuryanti, R. (2017). *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penebar Pustaka Media.
- Kurny, D. (2015). Analisis Frasa Endosentris dan Frasa Eksosentris dalam Kumpulan Puisi "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia". *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 104.
- Seri Melani, S. S. (2019). Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal UNIB*, 2, 3-9.
- Tamsin, S. d. (2019). Analisis Frasa Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 395-399.
- Wiwin, D. (2012). Metode Penelitian. *Jurnal Repository UPI*, 4(1), 7.
- Zuldafrial, M. L. (2013). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.